

## IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK LAHAN PERKEBUNAN JERUK PAMELO DI KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP

### *Identification of Pomelo Plantation Land Characteristics in Ma'rang District Pangkep Regency*

**Miss Rahma Yassin**

Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan.

\*Email : [missrahmajassin@gmail.com](mailto:missrahmajassin@gmail.com)

#### INFO ARTIKEL

##### *Histori Artikel :*

Diterima 11 Februari 2018

Disetujui 29 Februari 2018

##### **Keywords :**

Land-Characteristic

Pomelo

##### **Kata Kunci :**

Karakteristik-lahan

Jeruk Pamelu

#### ABSTRACT/ABSTRAK

*This experiment aims to identify the characteristics of pomelo plantation land in Ma'rang District, Pangkep Regency. The method used in this study was field survey and soil sampling in the study location followed by analysis in the laboratory. The field survey is a field visit to obtain an overview of the physical conditions of the studied land and the sampling of the soil to be analyzed in the laboratory. Soil sampling was taken by randomly specified distributed spots representing the research location of 20 samples then dried and analyzed in the laboratory for soil pH, CEC, N, P, K, Ca and Mg, and organic content, soil texture and structure to determine the level of nutrients of the soil whether low, medium, moderate or high.*

Percobaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik lahan perkebunan jeruk di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey lapang dan dilanjutkan dengan pengambilan sampel tanah di lokasi penelitian selanjutnya dilakukan analisa tanah di Laboratorium. Survey lapang merupakan kunjungan ke lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi fisik lahan yang akan diteliti serta pengambilan sampel tanah untuk dianalisa di Laboratorium. Dalam pengambilan sampel tanah yang ditentukan titik-titik secara acak yang menyebar rata mewakili lokasi penelitian sebanyak 20 sampel kemudian dikering anginkan selanjutnya dianalisis di Laboratorium terhadap pH tanah, KTK tanah, kadar unsur N, P, K, Ca dan Mg serta bahan Organik, tekstur dan struktur tanah untuk mengetahui kadar unsur hara yang ada dalam tanah apakah rendah, sedang, cukup atau tinggi

## 1. PENDAHULUAN

Jeruk merupakan komoditas buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomi penting dan nilai kesehatan yang berarti karena mengandung nilai gizi yang tinggi ( Vitamin C dan A ). Jeruk Pamelu atau jeruk besar merupakan salah satu komoditas unggulan di daerah Pangkep Sulawesi Selatan. Pamelu dapat tumbuh dan diusahakan petani di dataran rendah hingga dataran tinggi dengan varietas/ spesies komersial yang berbeda, dan

dapat dikonsumsi oleh masyarakat berpendapatan rendah hingga yang berpenghasilan tinggi. Salah satu jenis tanaman jeruk yang mempunyai nilai ekonomi tinggi adalah tanaman jeruk besar atau jeruk pamelu. Jenis jeruk ini telah menjadi salah satu komoditi perdagangan Internasional dengan eksportir utama antara lain Thailand dan Vietnam. Indonesia termasuk negara urutan ke 13 produsen jeruk

Dunia (Syamsinar, 2009).

Salah satu sentra produksi jeruk besar di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Pangkep, pada awalnya tanaman ini dibudidayakan masyarakat di Kabupaten Pangkep merupakan tanaman pekarangan. Namun setelah buah dengan rasa asem manis ini laris manis dipasaran, maka petani kemudian mengembangkannya menjadi usahatani komersial (Dinas Pertanian Kab. Pangkep, 2010).

Produktivitas optimal pamelos hanya bisa diperoleh di dataran rendah sampai ketinggian 400 mdpl. Di dataran tinggi, pertumbuhannya cenderung vegetatif, umur matang buah lebih panjang, rasa buah agak pahit, dan pohon rawan kena serangan penyakit cendawan. Pamelos juga menghendaki sinar matahari penuh dan suhu udara siang relatif tinggi, antara 22<sup>o</sup>—33<sup>o</sup>C. Curah hujan setahun antara 1500—2000 mm dengan bulan kering (<60mm) sebanyak 3-4 bulan berturut-turut. Perakaran jeruk besar yang normal dapat berkembang mencapai kedalaman lebih dari 1 meter dan tidak menyukai genangan air. Ia menginginkan tanah bersolum dalam (>100 cm) berdrainase dan beraerasi yang baik. Kedalaman air tanah sekitar 75cm, tekstur tanah berpasir sampai lempung berpasir, serta pH tanah antara 5,5-6,5.

Tanah merupakan faktor terpenting dalam tumbuhnya tanaman dalam suatu sistem pertanaman, pertumbuhan suatu jenis dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah tersedianya unsur hara, baik unsur hara makro maupun unsur hara mikro. Tanah sebagai medium pertumbuhan tanaman berfungsi pula sebagai pemasok unsur hara, dan tanah secara alami memiliki tingkat ketahanan yang sangat beragam sebagai medium tumbuh tanaman.

Tanaman memerlukan makanan yang sering disebut hara tanaman (plant nutrient) untuk memenuhi siklus hidupnya. Apabila suatu tanaman kekurangan suatu unsur hara, maka akan menampakkan gejala pada suatu organ tertentu yang spesifik yang biasa disebut gejala kekahatan. Unsur hara yang diperlukan tanaman tidak seluruhnya dapat dipenuhi dari dalam tanah. Oleh karena itu perlu penambahan dari luar biasanya dalam bentuk pupuk. Namun pemupukan yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan tanah dan berdampak negatif pada tanaman dan pengelolaan usaha tani menjadi tidak

efektif dan efisien yang dapat menyebabkan penurunan produksi dan penghasilan petani. Oleh karena itu melalui percobaan ini diharapkan dapat meningkatkan efisien dan efektifitas petani dalam pengelolaan usaha taninya.

Dari uraian diatas maka perlu dilakukan percobaan tentang karakteristik lahan perkebunan jeruk di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

## 2. METODE

Percobaan ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Oktober 2017. Pengambilan sampel tanah di Kebun Jeruk Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep dan analisa tanah dilakukan di Laboratorium. Metode yang digunakan dalam percobaan ini adalah survey lapang dan dilanjutkan dengan pengambilan sampel tanah di lokasi percobaan selanjutnya dilakukan analisa tanah di Laboratorium. Survey lapang merupakan kunjungan ke lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi fisik lahan yang akan diteliti serta pengambilan sampel tanah untuk dianalisa di Laboratorium. Dalam pengambilan sampel tanah yang ditentukan titik-titik secara acak yang menyebar rata mewakili lokasi percobaan sebanyak 20 sampel kemudian dikering anginkan selanjutnya dianalisis di Laboratorium terhadap pH tanah, KTK tanah, kadar unsur nitrogen (N), posfor (P), kalium (K), kalsium (Ca) dan magnesium (Mg) serta bahan Organik, tekstur dan struktur tanah untuk mengetahui kadar unsur hara yang ada dalam tanah apakah rendah, sedang, cukup atau tinggi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi karakteristik tanah di Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil analisis laboratorium tanah menunjukkan parameter media perakaran (w) yaitu kedalaman efektif 120 cm, tekstur tanah lempung berliat dan drainase tanah baik sangat mendukung pertumbuhan tanaman jeruk pamelos. Parameter karakteristik lahan lainnya yaitu bahaya banjir (i) tidak ada, bahaya erosi (e) sangat rendah, terrain (s) yakni datar, batuan permukaan dan singkapan batuan, semuanya sangat mendukung pertumbuhan tanaman jeruk pamelos.

Tabel 1. Karakteristik tanah didesa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

Karakteristik lahan	Nilai data
Ketinggian tempat	5 m dpl
Media perakaran	120 cm
- drainase tanah	Baik
- tekstur	Lempung berliat
- kedalaman efektif	120 cm
Restensi hara	
- KTK	6,6
- Kejenuhan basah	100%
- PH H <sub>2</sub> O	5,9
Hara tersedia	
- Total N	0,08
- P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	76,5
- K <sub>2</sub> O	124,5
- C	2,03
Terrain	
- Lereng	<1 %
- Batuan permukaan	0%
- Singkapan batuan	0%
Tingkat bahaya	
- Erosi	<10 %
- Bahaya banjir	F0

Sumber data primer setelah diolah, 2017

Parameter karakteristik tanah lainnya yaitu parameter hara tersedia (Nitrogen) yakni total N (0,8 %) sangat rendah sehingga perlu dilakukan pemupukan khususnya pupuk Urea sebagai salah satu sumber unsur hara Nitrogen, sedangkan kadar P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> (76,5), K<sub>2</sub>O (124,5) cukup optimal dalam mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman jeruk (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 2011). pH dalam H<sub>2</sub>O (5,9) optimum dalam mendukung pertumbuhan tanaman Jeruk. Tanah yang baik adalah lempung sampai lempung berpasir dengan fraksi liat 7- 27%, debu 25-50% dan pasir < 50%, cukup humus, tata air dan udara baik. Jenis tanah Andosol dan Latosol sangat cocok untuk budidaya jeruk. Derajat keasaman tanah (pH tanah) yang cocok untuk budidaya jeruk adalah 5,5–6,5 dengan pH optimum 6. Kedalaman tanah mencapai 120 cm dengan drainase baik dan tidak ada bahaya banjir sehingga optimal dalam mendukung pertumbuhan jeruk.

Tanaman jeruk dapat tumbuh subur pada kondisi tanah ringan sampai sedang disertai aerasi baik, gembur, solum cukup dalam, air dapat merembes dengan lancar dan cukup bahan organik. Struktur fisik tanah sangat penting bagi pertumbuhan tanaman jeruk, yaitu tanah yang harus mengikat dan merembeskan air dan tidak sampai menggenang (Haryadi, 2013). Akar tanaman

ini membutuhkan banyak oksigen sehingga aerasi tanah harus baik dalam menunjang pertumbuhan dan produksinya. Bahan organik yang cukup sampai lapisan agak dalam yaitu lebih 50 cm sehingga menghasilkan pertumbuhan cepat dan produktivitasnya tinggi (Barus dan Syukri, 2008).

#### 4. KESIMPULAN

Karakteristik tanah pada perkebunan jeruk di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep dapat mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman jeruk, sedangkan ketersediaan Nitrogen (0,8 %) sangat rendah sehingga perlu dilakukan pemupukan N.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Barus dan Sukri 2008. *Agroteknologi Tanaman Buah-buahan*. Medan : USU Press.
- Badan Pusat Statistik 2010. *Data produksi tanaman jeruk*. Dinas Pertanian Kabupaten Pangkep.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian 2011. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan* Makalah Lokakarya Nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Makassar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2012. *Petunjuk Teknis*

*Analisa Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Edisi 2. Departemen Pertanian.  
Haryadi, N.K. 2013. *Jeruk*. Institut Pertanian Bogor.

Syamsinar 2009 *Analisa Tingkat Usahatani Jeruk Pamelon di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan*. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian, Maros.